**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Dewasa ini pemberitaan di media massa semakin berkembang pesat, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Setiap harinya kita dibanjiri oleh pemberitaan menegenai hal – hal yang sedang menjadi sorotan di masyarakat seperti pemberitaan politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain sebagainya. Media massa seperti surat kabar adalah alat untuk menyampaikan berita, informasi, penilaian, gambaran umum dan banyak hal sebagainya. Sehingga media massa dapat berperan dalam pembentukan opini publik. Media massa merupakan kekuatan terbesar yang sangat diperhitungkan dalam aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik.

Pemberitaan melalui media massa salah satunya surat kabar dapat memberikan dampak yang besar baik terhadap publik maupun terhadap subjek atau objek yang menjadi bahan pemberitaan di media tersebut. Hal yang banyak menjadi perhatian masyarakat dalam surat kabar salah satunya yaitu mengenai politik. Poltik seolah tidak akan pernah lepas dari suatu pemberitaan, setiap hari pemberitaan politik selalu menjadi hal yang menarik untuk disoroti. Pemberitaan politik tidak akan lepas dari tokoh politik yang ada di masyarakat. Salah satunya yaitu Ridwan Kamil.

Ridwan Kamil merupakan Wali Kota Bandung periode 2013 – 2018. Semenjak menjabat menjadi Wali Kota Bandung ia banyak menjadi sorotan publik karena kinerjanya. Pemberitaan mengenai Ridwan Kamil semakin mencuat setelah ia berhasil merubah Tata Kota Bandung menjadi lebih baik dari sebelumnya. Ridwan Kamil merupakan seorang arsitek lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB), sehingga ia dapat memanfaatkan ruang yang ada di sudut – sudut kota Bandung menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat.

Banyak hal yang dilakukan Ridwan Kamil selama menjabat menjadi Wali Kota Bandung sehingga penghargaan demi penghargaan berhasil Ridwan Kamil raih, seperti Penghargaan Pemerintah Daerah dengan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Terbaik 2014 dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Penghargaan  *Government and Private Partnership for Public Spaces Provision ( EUROPE WORLD CONGRESS; MAYOR CAUCUS)* pada tahun 2014, dan penghargaan lainnya yang dinilai telah berhasil menerapkan kepemimpinan yang inovatif, juga atas visinya membawa Indonesia khususnya kota Bandung lebih dikenal di mata internasional.

Tahun 2018 masa jabatan Ridwan Kamil sebagai Walikota Bandung berakhir. Setelah menjadi Wali Kota Bandung, Ridwan Kamil mencalonkan dirinya sebagai Calon Gubernur Jawa Barat periode 2018 – 2023. Pemberitaan mengenai pencalonannya sebagai Calon Gubernur Jawa Barat dalam Pilkada Serentak 2018 jelas menjadi sorotan bagi berbagai media khususnya media massa Jawa Barat.

Pilkada serentak yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2018 yang digelar di 171 daerah yang terdiri dari 13 provinsi, 39 kota dan 115 kabupaten. Salah satu yang mengadakan pilkada yaitu Provinsi Jawa Barat. Jawa Barat memiliki daya tarik yang tinggi bagi media massa dalam menyoroti segala peristiwa yang ada didalamnya terutama pada saat Pilgub (Pemilihan Gubernur) media yang ada di Jawa Barat seolah berbondong – bondong mencari berita menganai Pilgub Jawa Barat.

Pemberitaan menganai Pilgub Jabar merupakan pemberitaan mengenai pertarungan merebut kursi kekuasaan, maka dalam pemberitaannya cenderung diwarnai dengan pertarugan ideologi. Serta berlomba – lomba untuk dapat perhatian dari khalayak dengan pemberitaan yang positif mengenai para calon Gubernur tersebut dan diusahakan tidak sedikitpun ada pemberitaan yang negtif tentang dirinya karena itu dapat mempengaruhi opini publik, jika opini publik yang bersifat negatif tersebut terjadi maka akan berpengaruh dalam pilihan masyarakat.

Hal yang menarik dalam Pilgub Jabar 2018 yaitu dengan munculnya Ridwan Kamil sebagai calon Gubernur Jawa Barat. Pasalnya ketika sedang menjabat menjadi Wali Kota Bandung, ia sempat ditawari oleh Gerindra untuk maju sebagai calon Gubernur DKI Jakarta, tetapi Ridwan Kamil menolak ajakan tersebut dan memilih untuk maju Pilgub Jawa Barat 2018. Hal tersebut tentunya menjadi sorotan di beberapa media massa, tidak hanya media massa lokal tetapi hingga media massa nasional menyoroti hal tersebut.

Pemberitaan Ridwan Kamil terkait pencalonannya menjadi Gubernur Jawa Barat terus menjadi sorotan. Salah satu media yang menyoroti Ridwan Kamil terkait Pilkada serentak 2018 yaitu harian umum Pikiran Rakyat. Harian umum Pikiran Rakyat yang mencangkup seluruh lapisan Jawa Barat merupakan koran yang hingga saat ini masih banyak diminati oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai sekitar Jawa Barat, nasional, atau bahkan internasional. Karena koran Pikiran Rakyat memiliki banyak rubrik yang dapat dibaca oleh para pembaca. Jika bicara menganai Pilgub Jabar 2018 koran Pikiran Rakyat memiliki rubrik tersendiri yang membahas menganai Pilgub Jabar 2018 yaitu pada rubrik Pilkada 2018 dimana sekitar dua halaman koran menginformasikan mengenai Pilkada serentak 2018 yang berisikan menganai perkembangan calon – calon Gubernur Jabar dalam mempersiapkan Pilgub Jabar 2018.

Koran Pikiran Rakyat memberitakan Ridwan Kamil mengenai perkembangan partai yang akan mengusung Ridwan Kamil dalam Pilgub Jabar 2018 serta wakil yang akan mendampingi Ridwan Kamil untuk menjadi Calon Gubernur Jabar. Pemberitaan Ridwan Kamil di harian umum Pikiran Rakyat terhitung dalam sebulan ada sekitar lima belas pemberitaan, yang dapat diartikan bahwa minimal dua hari sekali Ridwan Kamil selalu menjadi bahan pemberitaan.

Media massa cetak seperti koran Pikiran Rakyat memiliki peran strategis karena sifatnya yang dapat menjangkau seluruh khalayak dalam jumlah besar, mampu memberikan popularitas bagi subjek maupun objek yang diberitakannya karena bersifat publik siapapun dalam kondisi apapun bisa mengetahui informasi yang disebarkan memlalui koran tersebut. Media massa juga dapat membentuk opini publik dari pemberitaan yang disebar luaskan kepada khalayak yang herterogen.

Harian umum atau koran merupakan saluran yang potensial untuk memicu berkembangnya suatu wacana. Fenomena yang terjadi seperti yang saat ini sedang terjadi yaitu Pilgub Jabar 2018 menjadi hal yang menarik untuk ditulis oleh wartawan dan menjadi pembahasan di media massa khususnya harian umum. Pemberitaan tesebut dapat memicu masyarakat untuk membahas tema tersebut di ruang publik, sehingga wacana tersebut berkembang.

Secara disadari atau tidak pemberitaan terkait Ridwan Kamil semenjak menjabat menjadi Wali Kota Bandung hingga sekarang mencalonkan menjadi Gubernur Jawa Barat, pemberitaan Ridwan Kamil cenderung positif dan jauh dari pemberitaan negatif. Secara disengaja ataupun tidak oleh media salah satunya Pikiran Rakyat pemberitaan yang menggambarkan citra positif Ridwan Kamil. Hal tersebut dapat membuat Ridwan Kamil memiliki citra positif di kalangan masyarakat. Karena kekuatan dari media massa yaitu apa yang dianggap penting oleh media maka akan di anggap penting juga oleh khalayak. Maka dari itu media massa juga berfungsi pembentuk opini publik.

Pemberitaan mengenai Ridwan Kamil dalam media massa khususnya koran Pikiran Rakyat terus menerus disoroti maka hal tersebut juga dapat memicu berkembangangnya suatu wacana di masyarakat. Terlebih lagi penggunaan bahasa yang digunakan oleh wartawan Pikiran Rakyat mulai dari judul yang dibuat menarik sedemikian rupa sehingga pembaca penasaran dengan isi beritanya, dan isi berita yang dibuat dengan penggunaan bahasa dan struktur kalimat yang baik dan benar dapat menambah nilai dari suatu berita tersebut. Serta bagaimana realitas sosial yang terjadi di masyarakat mengenai pemberitaan Ridwan Kamil, khususnya untuk masyarakat Kota Bandung yang pernah dipimpin oleh seorang Ridwan Kamil menganai tanggapan pemberitaan pencalonan sosok Ridwan Kamil dalam Pilgub Jabar 2018 di harian umum Pikiran Rakyat.

Peneliti menggunakan wacana kritis untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa, batasan – batasan apa saja yang diperkenankan menjadi wacana, perspektif hingga topik apa yang mesti dibicarakan. Serta untuk mengungkap lebih dalam menganai pemeberitaan yang terkait. Analisis kritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana Teun A. Van Djik. Van Djik membagi analisis struktur teks menjadi kedalam tiga dimensi, yaitu kontruksi wacana atau teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Dimensi yang pertama yaitu kontruksi wacana atau tekas yang menghubungkan ketiga dimensi wacana kedalam suatu kesatuan analiais yaitu struktur makro, suprastruktur dan strukur mikro. Aspek kedua yakni aspek kognisi sosial yaitu latar belakang dan ideologi wartawan yang menulis menganai pemberitaan yang diteliti. Dan aspek ketiga yaitu aspek konteks sosial. Dalam hal ini diteliti kondisi masyarakat yang mempengaruhi keluarnya suatu pemberitaan yang disajikan oleh wartawan.

Berdasarkan hal – hal diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai pemberitaan Ridwan Kamil terkait Pilgub Jabar 2018 yakni menganai bagaimana analisis teks dalam berita, kognisi sosial dalam produksi berita, serta konteks sosial mengenai pemberitaan Ridwan Kamil pada Pilgub Jabar 2018 dalam koran Pikiran Rakyat edisi 09 Desember 2017 – 09 Januari 2018. Peneliti memilih koran Pikiran Rakyat dikarenakan koran ini merupakan media cetak terbesar di Jawa Barat dan salah satu media yang banyak memberitakan Ridwan Kamil terkait pencalonannya pada Pilgub Jabar 2018.

**1.2. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

**1.2.1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian kepada :

Bagaimana Analisis Wacana Pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil pada Pilgub Jabar 2018 di Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi 09 Desember 2017 – 09 Januari 2018?

**1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

Masalah – masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat diidentifikasi dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis teks mengenai pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil pada Pilgub Jabar 2018 di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi 09 Desember 2017 – 09 Januari 2018.
2. Bagaimana kognisi sosial mengenai pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil pada Pilgub Jabar 2018 di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi 09 Desember 2017 – 09 Januari 2018.
3. Bagaimana konteks sosial mengenai pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil pada Pilgub Jabar 2018 di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi 09 Desember 2017 – 09 Januari 2018.

**1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis teks mengenai pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil pada Pilgub Jabar 2018 di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi 09 Desember 2017 – 09 Januari 2018
2. Untuk mengetahui kognisi sosial mengenai pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil pada Pilgub Jabar 2018 di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi 09 Desember 2017 – 09 Januari 2018
3. Untuk mengetahui konteks sosial mengenai pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil pada Pilgub Jabar 2018 di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi 09 Desember 2017 – 09 Januari 2018

**1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian diharakan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan tema penelitian, maka kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya jurusan jurnalistik untuk menjadi bahan kajian pada penelitian selanjutnya yang sejenis.

**1.4.1. Kegunaan Teoritis**

1. Sebagai salah satu informasi dan kepustakaan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada umumnya, serta Jurusan Ilmu Komunikasi terutama konsentrasi Jurnalistik.
2. Sebagai bentuk pengembangan kemampuan dan kepekaan dalam menganalisis masalah – masalah komunikasi khususnya yang terkait pemberitaan dalam media cetak.
3. Hasil ini diharapkan pada akhirnya dijadikan sebagai tinjauan di bidang komunikasi.

**1.4.2. Kegunaan Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai wacana yang diangkat mengenai pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil pada Pilgub Jabar 2018 di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi 09 Desember 2017 – 09 Januari 2018.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat menganai wacana yang diangkat yaitu pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil pada Pilgub Jabar 2018 di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi 09 Desember 2017 – 09 Januari 2018.